

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam yang abadi, petunjuk bagi seluruh umat manusia. Barang siapa yang berkata dengannya (Al-Qur'an), maka ia berbicara benar, barang siapa yang mengamalkannya, maka ia akan mendapatkan pahala, barang siapa yang menyeru padanya, maka ia telah ditunjuki pada jalan yang lurus, barang siapa yang berpegang teguh padanya, maka ia telah berpegang tali yang kuat, yang tidak akan terpecah pecah, dan siapa yang berpaling darinya dan mencari petunjuk selainnya, maka ia telah sangat sesat.¹ Menurut Dr.Subhi al-shalih definisi Al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat mukjizat sebagai bukti kebenaran atas kenabian Nabi Muhammad yang tertulis dalam mushaf-mushaaf yang dinukil dengan jalan mutawatir dan yang membacanya dipandang beribadah.²

Al-Qur'an secara harfiah diartikan bacaan, namun tentunya alquran bukan hanya sekedar bacaan yang dikarang oleh manusia seperti buku atau majalah, tetapi bacaan yang dirangkai huruf dan untaian kalimat sepenuhnya dating dari Allah Swt, melalui malaikat Jibril dan disampaikan secara mutawatir kepada Nabi Muhammad Saw. Agar umatnya dapat membaca dan mempelajarinya ayat demi ayat. Karena membacanya adalah

¹ Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al Qur'an dan Rahasia-Rahasia Keajaibannya*. Yogyakarta: Diva press.

² Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, Surabaya. hal.1

ibadah bahkan hukumnya fardhu Ain. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Qur'an Surat Albaqoroh ayat 2.³

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.

Kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau untuk disampaikan kepada orang lain. Oleh karena itu kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tuntutan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan, maupun pengamalan untuk kehidupan sehari-hari.

Anak yang menerima Al-Qur'an semenjak masih kanak-kanak akan berbeda dengan anak yang tidak mendapatkan kebaikan ini. Karena Al-Qur'an akan memberikan kekuatan mental dan ahlak kepadanya, yang tampak ketika mereka ditimpakan berbagai ujian dan cobaan.⁴ Membaca Al-Qur'an itu ada aturan-aturan yang harus diperhatikan, diantaranya wajib dibaca dengan tartil.

³ Departemen Agama RI, *AlQur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010. hal.2.

⁴ Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *Panduan Cepat Menghafal AlQur'an dan Rahasia-Rahasia Keajaibannya*. Yogyakarta: Diva press. hal.248

Sebagai perintah Allah dalam Q.S Al-Muzammil ayat 4 :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (tartil)

Sebagaimana yang dimaksud membaca Al-Qur'an dengan tartil ialah membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah atau aturan bacaan tajwid yang benar.⁵ Saat ini banyak sekolah yang berbasis Islam yang berorientasi pada kualitas, hadir di tengah masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan Islam yang bermutu bagi anak-anak mereka. Sekolah-sekolah tersebut berlomba-lomba untuk memberikan jaminan kualitas bagi siswa-siswi lulusannya. Salah satu jaminan kualitas lulusan mereka janjikan pada wali.

Seperti yang diungkapkan ustadz Ismail selaku kordinator alQur'an bahwasanya metode Ummi mencoba mengambil tempat sebagai mitra terbaik sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas baca Al-Qur'an siswa-siswi mereka. Diperkuat dengan sebagai metode yang mudah, cepat namun berkualitas. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu. Strategi 3 pendekatan bahasa Ibu: 1. Direct Method (Langsung) yaitu langsung dibaca tanpa dieja atau diurai atau tidak banyak penjelasan. Dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung. 2. Repetition (Diulang-ulang). 3. Affection (Kasih Sayang Yang

⁵ Abdullah Asy'ari BA, *Pelajaran Tajwid*, hal. 7.

Tulus)⁶ Metode Ummi mempunyai 3 komponen sistem: buku praktis model Ummi, manajemen mutu model Ummi dan guru bersertifikat model Ummi. Ketiganya harus digunakan secara simultan jika ingin mendapatkan hasil yang optimal dari model Ummi ini.⁷

Sekolah Menengah Plus Al-Maliki yang ada di Ledok Wetan Kabupaten Bojonegoro adalah merupakan salah satu sekolah yang menggunakan metode ummi dalam kegiatan belajar mengajarnya, untuk menjaga kualitas dalam membaca Al-Qur'an. Ustadz Ismail menyatakan bahwa, metode Ummi merupakan metode yang tepat dalam membaca Al-Qur'an. Karena, metode Ummi tahapan proses pembelajarannya sangat tepat dengan proses pembelajaran untuk menjadi sebuah solusi dalam membaca Al-Qur'an. Sebelumnya menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode-metode yang diterapkan sebelum metode Ummi hasilnya kurang tepat dalam kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode tersebut saat ini di terapkan di lembaga tersebut sebagai wujud upaya keberhasilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Adapun alasan peneliti melaksanakan penelitian ini di SMP Plus Al-Maliki Bojonegoro karena melihat problem-problem yang ada dalam pengajaran pembelajaran Al-Qur'an. SMP Plus Al-Maliki Bojonegoro juga menyatukan antara ilmu Agama dan ilmu umum untuk perkembangan peserta didiknya dan memiliki salah satu progam Tahfidz dalam progam unggulannya, oleh sebab itu SMP Plus Al-Maliki Bojonegoro menerapkan

⁶ Mashuri dan A.Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an*, Remaja & Dewasa, hal.4-5.

⁷ <http://ummifoundation.org/tentang/>, pada tanggal 11 November 2019

metode Ummi dalam pengajaran Al-Qur'an tersebut. Berdasarkan problem-problem diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode Ummi yang diterapkan di sekolah tersebut. Paparan diatas adalah inti yang melatar belakangi penulis untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul. **“IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PENINGKATAN MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA SMP AL-MALIKI BOJONEGORO”**

B. FOKUS PENELITIAN

Peneliti memfokuskan pada implementasi metode ummi peningkatan bacaan Al-Qur'an SMP PLUS Al-Maliki Bojonegoro yang meliputi metode ummi, guru pengampu ummi, kepala sekolah dan sarana prasarana yang ada di sekolah yang dapat mempengaruhi peningkatan membaca Al-Qur'an. Adapun pertanyaan peneliti yang diajukan.

1. Bagaimana penerapan metode ummi dalam peningkatan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP PLUS Al-Maliki Bojonegoro?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode ummi dalam peningkatan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP PLUS Al-Maliki Bojonegoro?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan fokus penelitian diatas tujuan dari penelitian diatas adalah

1. Untuk mengetahui penerapan metode ummi pada siswa SMP PLUS Al-Maliki Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode ummi pada siswa SMP PLUS Al-Maliki Bojonegoro.

D. MANFAAT PENELITIAN

Pelelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan beberapa manfaat:

1. Manfaat teoristis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan, khususnya dalam proses belajar membaca Al Qur'an dengan tartil yang dapat diterapkan dalam masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Bagi lembaga, sebagai bahan acuan untuk memberikan rekomendasi dan menjadi pengetahuan dasar dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Bagi penulis diharapkan dari hasil penelitian menggunakan Metode Ummi ini dapat memperkaya dan memperbarui metode-metode yang telah ada serta sebagai tambahan wawasan dan khazanah keilmuan.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Untuk memfokuskan pada tujuan penelitian maka penulis membatasi ruang lingkup skripsi ini. Adapun ruang lingkup yang akan di bahas yaitu mengenai implementasi metode ummi dalam kualitas membaca Al-Qur'an.

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kepala dan guru SMP Plus Al-Maliki Bojonegoro.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Implementasi metode ummi yang diterapkan di SMP Plus Al-Maliki Bojonegoro.

3. Tempat Penelitian

Wilayah atau tempat penelitian ini adalah SMP Plus Al-Maliki yang beralamatkan Gg. Antara, Ledok Kulon Tiga, Ledok Wetan, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang skripsi ini, maka sangat perlu dipaparkan pembahasan yang dipakai. Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab.

BAB I Pendahuluan memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penulisan definisi istilah.

BAB II Kajian Pustaka merupakan kajian teoritis yang berisi Pengertian Metode Ummi dan Pengertian Peningkatan Bacaan Al-Qur'an.

BAB III Paparan data dan temuan penelitian merupakan pendekatan, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV pada bab ini berisi tentang profil sekolahan, Sejarah sekolahan, visi dan misi sekolah dan analisis data.

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

G. KEASLIAN PENELITIAN

Dengan melakukan langkah penelitian sebelumnya atau terdahulu ini, diharapkan akan dapat dilihat sejauh mana keabsahan dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian yang memiliki hubungan dengan permasalahan antara lain:

Tabel.1.1			
Nama	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
Misbahui	Pembelajaran	• Pendekatan	
Lailiyah	Ummi dalam meningkatkan kemampuan	• Teknik pengumpulan data	kualitatif deskriptif

	membaca Al- Qur'an di SD Al- furqan Jember tahun pelajaran 2009/2010	menggunakan Observasi,Intervie w,Dokumentasi • Menggunakan metode ummi	
Eko Agustiyono	Pengaruh penerapan Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an	• Metode Ummi	• Pendekatan Kuantitatif • Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi.Inter view dan dokumentasi
Siti Mustaroh	Metode pembelajaran ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-	• Pendekatan kualitatif deskriptif • Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi,Intervie	

	Qur'an di SMP Al-Furqon Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	w,Dokumentasi	
		• Menggunakan metode ummi	
Sri Wahyuni	Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDN Nologaten Ponorogo 2015/2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan kualitatif deskriptif • Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi,Interview,Dokumentasi 	Pembiasaan membaca Al-Qu'an Pada Siswa dan Guru.

H. DEFINISI ISTILAH

1. Implementasi

Implentasi menurut ahli. Pemasangan, Mempraktikkan, Pengenaan. Jadi menurut pengertian tersebut bagaiman cara mempraktikan metode ummi dalam peningkatan membaca Al-Qur'an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Jadi implemmentasi merupakan suatu penerapan, ide, konsep, kebijaksanaan, dan inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan

pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁸ Implementasi disini bagaimana menerapkan metode ummi dalam peningkatan bacaan Al Qur'an pada siswa SMP PLUS Al-Maliki Bojonegoro.

2. Metode Ummi

Metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu. Strategi 3 pendekatan bahasa Ibu. Direct Method (Langsung) yaitu langsung dibaca tanpa dieja atau diurai atau tidak banyak penjelasan. Dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung. Repetition (Diulang-ulang). Affection (Kasih Sayang Yang Tulus).⁹

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam yang abadi, petunjuk bagi seluruh umat manusia. Barang siapa yang berkata dengannya (Al-Qur'an), maka ia berbicara benar, barang siapa yang mengamalkannya, maka ia akan mendapatkan pahala, barang siapa yang menyeru padanya, maka ia telah ditunjuki pada jalan yang lurus, barang siapa yang berpegang teguh padanya, maka ia telah berpegang tali yang kuat, yang tidak akan terpecah pecah, dan siapa yang berpaling darinya dan mencari petunjuk selainnya, maka ia telah sangat sesat.¹⁰

⁸ Fahman Idrus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal.172

⁹ Mashuri dan A. Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Remaja & Dewasa*, hal.4-5.

¹⁰ Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an dan Rahasia-Rahasia Keajaibannya*. Yogyakarta: Diva press.